

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata – rata, rasio atau proporsi dan persentase (Notoadmodjo, 2010).

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Bahan dan sumber data diambil berupa rekam medis pasien hipertensi di puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin pada tahun 2021 dan berusia \geq

26 – 60 tahun sebanyak 230 pasien dengan rata - rata per hari adalah 19 pasien hipertensi.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Menurut Notoadmodjo (2010), apabila jumlah populasi kurang dari 10.000 dapat menggunakan rumus yang lebih sederhana dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkatan kepercayaan yang diinginkan 90% sehingga presentase kesalahan dapat ditoleransi 10% (0,1).

Apabila dimasukkan kedalam rumus diperoleh besar sampel pasien Hipertensi di Puskesmas Sukajadi Banyuasin sebagai berikut :

$$n = \frac{230}{1+230 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{230}{1+230 (0,01)}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

n = 69,69 atau dibulatkan menjadi 70 sampel.

Hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 70, sehingga sampel yang harus diteliti sebanyak 70 sampel.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan pemilihan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel tersebut mewakili seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel secara *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang baik merupakan sampel representatif atau perwakilan untuk populasi, untuk mendapat hasil penelitian yang baik, diperlukan sampel yang baik pula, yakni benar-benar mencerminkan populasi.

1) Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang dapat diikuti sertakan ke dalam penelitian. Yang termasuk dalam kriteria inklusi adalah :

- a) Pasien didiagnosa hipertensi dengan penyakit penyerta yang meliputi penyakit diabetes melitus, vertigo, gastritis, dyslipidemia, ISPA, alergi, asma, dan gerd.
- b) Pasien hipertensi dengan usia ≥ 26 tahun – 60 tahun
- c) Pasien hipertensi yang memiliki kelengkapan data rekam medis yang meliputi nama pasien, tanggal lahir, umur, berat badan,

jenis kelamin, no. RM, diagnosa, nama obat, jumlah obat dan frekuensi dan dosis.

2) Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat di ikut sertakan. Yang menjadi eksklusi adalah :

- a) Pasien dengan kondisi khusus menyusui atau hamil
- b) Pasien yang memiliki data rekam medis tidak terbaca

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hipertensi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg.
- 2) Hipertensi pada usia ≥ 26 tahun – 60 tahun masuk kategori usia pralansia yang berdasarkan kategori umur menurut Depkes RI 2009.
- 3) Penyakit penyerta adalah tambahan pada penyakit yang sudah ada suatu kondisi yang menunjukkan terdapat penyakit lain yang menyertai diagnosis utama.
- 4) Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi.
- 5) Tepat indikasi adalah kesesuaian antara diagnosis pasien dengan obat yang digunakan. Ketepatan indikasi berkaitan dengan penentuan perlu tidaknya terapi farmakologi diberikan dengan mengacu pada JNC VIII.

- 6) Tepat pasien adalah ketepatan pemilihan obat yang didasarkan pada kondisi klinis pasien diantaranya yaitu penyakit komplikasi, alergi, ataupun kontraindikasi lainnya dengan mengacu pada JNC VIII.
- 7) Tepat obat adalah ketepatan dalam menentukan pengobatan setelah didiagnosis sehingga harus disesuaikan dengan penyakit pasien dan sesuai dengan mengacu pada JNC VIII.
- 8) Tepat dosis adalah jumlah dosis ketepatan dalam skala besaran dosis dan frekuensi dengan mengacu pada *Pharmaceutical Care* untuk penyakit hipertensi.

E. Prosedur Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Penyusunan proposal menggunakan pustaka yang diperoleh
- 2) Pengurusan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Farmasi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin.
- 3) Pengambilan data di Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, penyakit penyerta, obat antihipertensi, tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.
- 4) Analisis data berdasarkan data yang di ambil di Puskesmas Sukajadi Kabupaten Banyuasin.

F. Etika Penelitian

- 1) *Anonimity* / tanpa nama

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan data dengan tidak perlu mencatumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2) *Confidentiality* / kerahasiaan

Kerahasiaan menjelaskan masalah – masalah Respoden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaan oleh penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

1) *Editing*

Peneliti mengevaluasi data mentah, terlebih dahulu mempertimbangkan keakuratan data yang diperoleh, dan mengeluarkan data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2) *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis

3) *Tabulating*

Peneliti akan melakukan penyusunan data kedalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

4) *Entry data*

Peneliti akan masukkan data yang telah didapatkan dan dilakukan proses *coding* setelah itu dilakukan analisis sesuai tujuan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan untuk analisis. Data dianalisis dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

(Riwidikdo, 2012).

Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, usia, tekanan darah, nama penyakit penyerta, ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan penggunaan obat, dan ketepatan dosis.